

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul efektifitas terapi murottal dan terapi rendam kaki air hangat (*Hidroterapi*) di Kelurahan Srandol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang ada kesimpulan yang dapat sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan usia rata-rata pada terapi murottal 50.50 tahun dan hidroterapi 50.06 tahun. Pendidikan terakhir pada terapi murottal SD (31,1%), SMP (6,3%), SMA (56,3%) dan Perguruan Tinggi (6,3%). Pendidikan terakhir pada hidroterapi SD (37,5%), SMP (12,5%), SMA (37,5%) dan Perguruan Tinggi (12,5%). Pekerjaan pada kelompok terapi murottal adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pada kelompok hidroterapi sebagai ibu rumah tangga (87,5%), PNS (6,3%) dan Guru (6,3%). Lama menderita hipertensi rata rata pada kelompok terapi murottal 4.06 tahun dan hidroterapi 2.06 tahun. Rentang stress pada responden normal.
2. Adanya perbedaan rata-rata tekanan darah sistolik, diastolik dan MAP sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terapi murottal. Tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah terapi murottal adalah 156.50 mmHg dan 137.56 mmHg adanya perubahan tekanan darah sistolik 12,10%. Tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah terapi murottal adalah 99.06 mmHg dan 88.25 adanya perubahan tekanan darah distolik 10,91% . Mean Arterial Pressure (MAP) sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal adalah 118.25 mmHg dan 105.81 mmHg ada perubahan MAP 10,52%.
3. Adanya perbedaan rata-rata tekanan darah sistolik , diastolik dan MAP sebelum dan sesudah diberikan terapi rendam kaki air hangat (*Hidroterapi*). Tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah hidroterapi adalah 150.38 mmHg dan 138.06 mmHg adanya perubahan tekanan darah sistolik 8,19%. Tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah hidroterapi adalah 96.56 mmHg dan 86.94 mmHg adanya perubahan

tekanan darah diastolik 9,96%. Mean Arterial Pressure (MAP) sebelum dan sesudah diberikan hidroterapi adalah 114.50 mmHg dan 104.00 mmHg dengan presentase 9,17%.

4. Ada perbedaan efektifitas terapi murottal dan hidroterapi terhadap tekanan darah di Kelurahan Srandol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang dengan delta mean pada tekanan darah sistolik, diastolik dan MAP. Delta sistolik pada perlakuan terapi murottal -18.9375 dan hidroterapi -12.3125, delta diastolik pada perlakuan terapi murottal -10.8125 dan hidroterapi -9.6250, delta MAP pada perlakuan terapi murottal -12.4375 dan hidroterapi -10.5000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian ini:

1. Bagi Instansi Kesehatan
Diharapkan dapat dilakukan dan dibuat dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penurunan tekanan darah menggunakan terapi murottal dan hidroterapi.
2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan
Bagi perkembangan ilmu keperawatan dapat dilakukan dengan menambah intervensi secara non farmakologis dalam asuhan keperawatan
3. Bagi Perawat
Bagi perawat dapat melakukan intervensi pemberian terapi murottal dan hidroterapi untuk mengontrol tekanan darah dalam pemberian asuhan keperawatan dalam non farmakologis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan lanjutan dengan modifikasi dengan perlakuan lebih dari satu kali dan berulang-ulang. Peneliti lain dapat dilakukan dengan variabel lainnya untuk melihat paling efektif dalam penurunan tekanan darah secara non farmakologis.